

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengujian dan analisa pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan, sebagai berikut :

1. Aplikasi Augmented Reality merealisasikan permodelan rumah dalam 3D yang menggantikan miniatur rumah sebenarnya dan melengkapi media-media promosi pada Griya Amarta Yogyakarta yang telah ada sebelumnya.
2. Adanya sistem yang baru membantu Griya Amarta Yogyakarta dalam mempromosikan rumah yang ditawarkan kepada pengunjung dengan lebih unik dan jelas, memberikan kesan yang berbeda dan meningkatkan daya tarik masyarakat dalam berinteraksi dengan permodelan rumah ini.
3. Media informasi yang baru tidak mengalami kendala dalam implementasi baik dari segi teknis, ekonomi, operasi, hukum dan strategi.

5.2 Saran

Augmented Reality pada permodelan rumah ini masih jauh dari sempurna. Selama perancangan terlihat adanya kekurangan yang terletak pada detail dan kualitas obyek 3 dimensi, ukuran objek yang terlalu kecil ataupun terlalu besar, ataupun posisi menghadapnya yang kurang tepat. Hal tersebut disebabkan kurangnya kemampuan teknis dari sumber daya manusia.

Untuk pengembangan selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan tracking library yang tidak difokuskan hanya pada software library ArToolkit, tetapi dikembangkan di software library yang lain, seperti ARToolKitPlus atau ARTag yang memiliki *tracking system* yang lebih baik. Perangkat keras yang digunakan tidak lagi webcam tetapi HMD (Head-Mounted-Display) agar didalam penggunaannya, para pengunjung lebih nyaman dalam berinteraksi dengan model rumah ini.

